



Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023

Comen Manurung

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The purpose of this study is to determine the Effect of Inquiry Learning Strategies on the Learning Interests of PAK Students and Class IX Ethics of SMP N 2 Tarutung Learning Year 2022/2023. The research method used is quantitative method. The population is all grade IX students of SMP Negeri 2 Tarutung totaling 179 people and a sample of 32 people was determined using the Purposive Sample technique. Data was collected using a positive closed questionnaire of 48 items, namely 20 items for variable X and 28 items for variable Y. The results of data analysis showed that there was a positive and significant influence of inquiry learning strategies on learning interest in the subjects of Christian Religious Education and Ethics grade IX SMP N 2 Tarutung Learning Year 2022/2023: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = 0.609 > $r_{tabel}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = 4.211 > $t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 20.49 + 1.11X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 37.1%. 3) Test the hypothesis using the F test obtained $F_{calculate} > F_{tabel}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=14, dk \text{ denominator } =n-2=32-2=30)$ which is 17.69 > 2.01. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Inquiry Learning Strategies, Student Learning Interest in Christian Education and Ethics*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa PAK dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung yang berjumlah 179 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 48 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 28 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,609 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,211 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,49 + 1,11X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 37,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=14, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30)$ yaitu 17,69 > 2,01. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri, Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan mutu dan kualitas pendidikan dapat meningkatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan dikarenakan ia memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan juga potensi rohani. Semua potensi tersebut hanya dapat digali dan dikembangkan melalui proses Pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 22, 2023; Accepted Oktober 12, 2023

** Comen Manurung*

Dalam dunia Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 mengatur tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, berahlak mulia, berilmu, kreatif dan memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa atau hubungan timbal balik yang diharapkan tercapainya tujuan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dimana proses pembelajaran merupakan kegiatan yang disengaja, teratur dan terprogram dalam berlangsungnya proses belajar. Berhasil tidak berhasilnya tujuan proses pembelajaran tersebut tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung dengan baik. Dalam proses pembelajaran disekolah, hendaknya siswa memiliki minat belajar dan dorongan yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya.

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan proses pembelajaran yang baik. Guru merupakan faktor penentu dalam proses belajar, dimana guru harus mampu mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa dalam pembelajaran, sehingga guru harus dapat mengenal sikap dan kepribadian setiap siswa. Untuk itu guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran seorang guru dapat membangun interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang harus dikuasai guru antara lain strategi pembelajaran ekpositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual. Strategi

pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut Ngalimun menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian Ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah sendiri. Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, siswa diharapkan akan lebih mampu meningkatkan minat belajar.”¹

Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri memiliki keunggulan antara lain siswa dapat mengembangkan kemampuan antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Siswa juga dapat berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri sehingga memiliki kemampuan intelektual yang tinggi.

Strategi pembelajaran inkuiri sudah diterapkan di setiap sekolah khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama, dimana Strategi tersebut merupakan faktor utama dalam mendukung kurikulum saat ini yang mana siswa dituntun lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Kristen harus pandai melihat, menganalisa situasi dan kondisi yang ada, serta faktor apa saja yang mempengaruhi minat sehingga pada akhirnya dapat membuahkan hasil yang baik.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu pelajaran termasuk pelajaran Agama Kristen. Pada saat mengikuti proses pembelajaran Agama Kristen, minat merupakan faktor yang sangat penting dan harus dimiliki siswa. Dalam mengajarkan materi pembelajaran seorang guru PAK harus dapat menciptakan minat belajar supaya siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Minat terhadap materi pelajaran terjadi ketika materi itu dirasakan sebagai sesuatu yang

¹ Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Cet 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022)hlm.61

dibutuhkan. Menurut Hidayat ada beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain: “Keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas.”² Dalam PAK , tugas guru adalah menciptakan minat belajar antara lain dengan menunjukkan pentingnya bahan yang diajarkan dan dipelajari sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa. Pentingnya minat dalam pembelajaran Agama Kristen menjadi pemicu keberhasilan pembelajaran Agama Kristen.

Untuk hal tersebut maka guru PAK harus meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran inkuiri agar dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh siswa tersebut. Dengan strategi pembelajaran inkuiri tersebut siswa diharapkan tidak merasa jenuh ketika pembelajaran PAK, tetapi semakin berminat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 2 Tarutung masih terdapat kekurangan dalam proses belajar mengajar dimana siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran, hal itu disebabkan oleh sumber belajar yang kurang memadai, guru juga tidak memberikan *Reward* atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan minat belajar berkurang yang ditandai dengan adanya beberapa siswa kurang rajin mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, bermain-main saat jam pembelajaran, kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Sementara siswa yang berminat dalam pembelajaran seharusnya aktif dalam pembelajaran, fokus saat pembelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.

Meningkatkan minat belajar siswa merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Jika guru mampu meningkatkan minat belajar

² Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Cet 2;Yogyakarta: Pustaka Ilmu.2022)hlm.24

siswa saat pembelajaran, maka guru telah membangun kemudahan bagi siswa agar lebih berminat dalam pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi dan uraian masalah diatas, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Strategi Pembelajaran Inkuiri

2.1.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk memecahkan pokok-pokok masalah dan menemukan jawaban melalui proses pemikirannya. Artinya strategi ini menempatkan siswa untuk mengembangkan kreativitas belajar dalam memecahkan masalah, menumbuhkan keberanian untuk mengajukan berbagai pertanyaan sehingga rasa percaya diri siswa dapat tumbuh dengan sendirinya.

1.1.1.2 Tujuan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Setiap strategi pembelajaran yang dirancang oleh setiap guru pada proses pembelajaran sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan strategi pembelajaran inkuiri adalah peserta didik dapat berpikir secara bebas dan luas untuk mendapatkan sebuah kesimpulan, peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan mereka serta dapat membina keterampilan agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri adalah mendorong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan beberapa pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

2.1.1.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Langkah-langkah tahapan strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan satu sama lain. Adapun yang menjadi tahapan strategi pembelajaran inkuiri yaitu: (1) Orientasi artinya guru terlebih dahulu merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir dengan cara menjelaskan topik serta tujuan dan Langkah kegiatan pembelajaran, (2) Merumuskan masalah yaitu persoalan dimana siswa merasa tertantang untuk menghadapi persoalan, (3) Merumuskan hipotesis artinya menemukan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dapat mendorong kemampuan siswa untuk menemukan jawaban yang memiliki landasan atau dasar, (4) Mengumpulkan data artinya seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara merata sehingga mereka terangsang untuk berpikir, hal ini dilakukan oleh seorang guru untuk menguji hipotesis yang diajukan, (5) Menguji hipotesis artinya proses menentukan jawaban yang benar tidak hanya berdasarkan argumentasi tetapi didukung oleh data yang ditemukan, (6) Merumuskan kesimpulan artinya menyimpulkan hasil yang diperoleh dan sebaiknya guru menunjukkan pada siswa jawaban mana yang tepat dan sesuai. Dari keenam langkah strategi pembelajaran inkuiri di atas penulis jadikan sebagai indikator variabel X (Strategi Pembelajaran Inkuiri).

2.1.1.4 Keunggulan dan kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri berpusat penuh kepada siswa. Dalam hal ini siswa dapat mengembangkan kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya, siswa juga bisa berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri sehingga memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi yang sering digunakan pada proses pembelajaran, karena keunggulan tersebut dianggap mampu mengasah kemampuan peserta didik untuk dapat dikembangkan lebih maksimal lagi.

Setiap strategi pembelajaran memiliki keunggulan, dan kelemahannya masing-masing. Di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan. Menurut Sanjaya kelemahan strategi pembelajaran diantaranya:

1. Jika strategi pembelajaran inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
3. Terkadang, dalam mengimplementasikannya strategi ini strategi ini memerlukan waktu yang Panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.³

2.1.2 Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar dan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya. Minat belajar sangat perlu bagi peserta didik, karena dengan adanya minat maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Kristen

PAK merupakan mata pelajaran yang menekankan pendidikan karakter dan budi pekerti. Pembelajaran PAK pada hakekatnya berfokus atau berpangkal kepada Yesus sendiri karena Yesus-lah yang menjadi pendidik agung bagi umat-Nya. Menurut John Nainggolan PAK merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Kristen. Dikatakan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dengan adanya PAK orang-orang percaya dapat hidup mengaplikasikan imannya di dalam kehidupannya sehari-hari.⁴ PAK merupakan pendidikan yang berfokus pada pengajaran yang berkarakter Kristen dan berdasarkan Alkitab. Agar menjadi lebih baik dan bertanggung jawab, menumbuhkan iman kepercayaannya kepada Yesus Kristus berdasarkan Alkitab. Dengan beberapa pengertian

³ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.208

⁴ Jhon M. Nainggolan, *PAK (Pendidikan Agama Kristen) Dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen dalam Mengajar* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009)hlm. 11-12

tersebut dapat dimengerti secara umum bahwa PAK berpusat pada Alkitab sebagai materi pembelajaran dan Yesus sebagai pusat pemberitaannya serta mengalami perubahan adalah tujuannya.

2.1.2.2 Pengertian Minat Belajar

Belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk suatu perubahan tingkah laku menuju perkembangan dengan pribadi manusia seutuhnya. Perubahan tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan minat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan yang dimiliki setiap siswa terhadap suatu pelajaran termasuk pelajaran PAK yang secara sadar dilakukan siswa karena adanya ketertarikan dan keinginan untuk menguasai suatu materi pembelajaran. Minat belajar sangat besar pengaruhnya dalam menghasilkan prestasi siswa. Apabila siswa tidak memiliki minat pada suatu pelajaran termasuk pada gurunya maka mereka tidak akan serius dalam belajar. Minat timbul terhadap materi PAK terjadi bila materi itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Belajar

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ketika seseorang mempunyai minat belajar yang tinggi, maka akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang terbaik juga dalam proses pembelajarannya. Factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa bukan hanya dari diri sendiri (internal) tetapi juga berpengaruh dari luar diri (eksternal) siswa. Namun, dapat dikatakan bahwa faktor utama dalam mempengaruhi minat belajar siswa adalah dari dirinya sendiri, karena di dalam dirinya terdapat keinginan ataupun kebutuhan akan sesuatu hal mempengaruhi minatnya terhadap sesuatu hal tersebut, dan kesehatan jasmaninya seperti kesehatan tubuh juga dapat mempengaruhi minatnya dalam proses

pembelajaran. Faktor dari luar diri siswa juga dapat mempengaruhi minatnya, baik itu dari lingkungan sosial maupun nonsosial yang memberi pengaruh terhadap minat siswa.

2.1.2.4 Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat seseorang dalam belajar adalah mengarahkan tujuan yang hendak di capai, menerima pujian dari teman-teman dan orangtua, mempergunakan minat yang telah ada sebelumnya, merencanakan aktivitas belajar yang menarik dan membangkitkan minat belajar, menggunakan pengajaran yang intensif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran serta langkah terakhir adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

2.1.2.5 Indikator Minat Belajar

Minat merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. unsur minat belajar adalah, keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan.

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) ataupun dokumentasi. Sugiyono mengatakan Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.⁵

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan, memprediksi penelitian yang diminati.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). Hlm 2

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah one group Pretest dan Posttest.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Tarutung. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena adanya masalah yang perlu diteliti mengenai minat belajar siswa, Sebagian siswa kurang aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran PAK sehingga mengakibatkan berkurangnya minat belajar siswa.

1.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juni-Agustus 2023.

1.3 Populasi dan Sampel

Menurut Winarni “Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut sebagai objek penelitian”.⁶ Populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) diteliti yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung.

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto, *Purposive Sampling* merupakan penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan.⁷ Melalui *Purposive*

⁶ Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018). hlm.53

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm.25

Sampling penulis memilih 1 dari 6 kelas yaitu kelas IX-F dengan jumlah siswa 32 orang sebagai responden penelitian.

1.4 Instrumen Penelitian

a. Jenis Instrumen

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner). Sugiyono mengemukakan dalam bukunya bahwa angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis instrument tertutup yang terdiri atas empat opsi yakni: a, b, c, d angket mengarah kepada tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Adapun alasan penulis memilih angket tertutup dikarenakan.

- a. Angket lebih mudah digunakan dan lebih efektif untuk responden.
- b. Membantu responden menjawab lebih cepat.
- c. Responden lebih mudah memberikan jawaban dengan memilih salah satu opsi yang sesuai dengan pilihannya.
- d. Angket dapat mengumpulkan data dalam waktu yang relatif singkat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diadakan dengan mengumpulkan data yang tepat, lengkap dan objektif. Untuk memperoleh data yang demikian, maka dibutuhkan metode yang tepat dalam mengumpulkan data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum memberikan angket kepada responden, terlebih dahulu peneliti menjumpai kepala sekola SMP Negeri 2 Tarutung dan memberikan surat izin penelitian dari kampus IAKN Tarutung.

2. Mengumpulkan hasil pretes dan postes selama melakukan 3 kali pertemuan
3. Sebelum angket disebarakan kepada responden peneliti terlebih dahulu memberikan pengarahan agar respon menjawab pertanyaan dengan jujur, dan tidak terpengaruh orang lain.
4. Menyebarkan angket untuk diisi oleh responden, mengarah dan menemani responden untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan soal-soal yang kurang dipahami
5. Mengumpulkan angket, dan mencatat hasil peneliti angket dalam tabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil pretes dan postes
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden
3. Melakukan pendistribusian berdasarkan alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
4. Melakukan uji persyaratan analisis dengan mencari koefisien korelasi antara variable X dan Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah Responden
- $\sum x$ = Jumlah Skor variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
- $\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y

5. Menguji taraf nyata atau kebenaran hipotesa, penulis menggunakan uji signifikan hubungan yang dirumuskan oleh Sugiyono sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Keterangan:

- t = Taraf nyata
r = Koefisien korelasi
N = Jumlah sampel

6. Analisis Regresi

- a. Menguji Persamaan regresi Y atas X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

- a = konstanta
b = koefisien regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel X

7. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono bahwa “Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya menurut Sugiyono “Dari uji coba koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalihkan nilai r^2 dengan $100\% (r^2 \times 100\%)$.”

8. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono dalam pengujian hipotesis deskriptif bahwa bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan h_0 terletak diantara pada tabel maka h_0 diterima dan h_a ditolak. Dengan demikian bila harga $t_{hitung} <$ atau sama dengan dari harga tabel maka h_0 diterima. Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 =$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

$H_a =$ terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Strategi Pembelajaran Inkuiri diketahui bahwa Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Strategi Pembelajaran Inkuiri

tersebut terdiri dari 6 indikator, antara lain: 1) tahap orientasi; 2) tahap merumuskan masalah; 3) tahap merumuskan hipotesis; 4) tahap mengumpulkan data; 5) tahap menguji hipotesis; dan 6) tahap merumuskan kesimpulan. Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri tersebut di XII SMP N 2 Tarutung Tahun ajaran 2023/2024, maka Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan adanya sikap sebagai berikut: 1) keinginan; 2) perasaan senang; 3) perhatian; 4) perasaan tertarik; 5) giat belajar; 6) mengerjakan tugas; dan 7) menaati peraturan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,609$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,609 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,211$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n - 2 = 32$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,211 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 20,49 + 1,11X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 20,49 maka untuk

setiap penambahan Strategi Pembelajaran Inkuiri maka Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 1,11 dari Strategi Pembelajaran Inkuiri. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,371$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 37,1%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,69$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=14$ dan dk penyebut $= n-2 = 32-2 = 30$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,69 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini berarti hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini menggambarkan kebenaran dari penelitian Aswandi Wahyu Wardana tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Strategi pembelajaran inkuiri berkontribusi dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti PAK Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. 2014. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Alfiani, Ayunita. 2021. *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar Fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Makassar*, (Jurnal: Sains dan Fisika, Jilid 17, No 3).
- Dwi, Rina. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar Peserta didik*. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat.
- Gulo, W. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasudungan, dkk. 2022. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Pmbri Andi.
- Heni, dkk. 2021. *Strategi belajar dan Pembelajaran Untuk Mahasiswa FKIP*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larisma.
- Istarani. 2016. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Marbun Stefanus & Yulianingsih Dwiyanti. 2019. *Keterampilan Guru PAK untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran di kelas*.
- FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika.
- Marbun, Stefanus, dkk. 2019. *Keterampilan Guru PAK untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran di kelas*. Jakarta: FIDEI
- Marniati, dkk. 2013. *Pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap minat baca dan hasil belajar membaca siswa kelas VIII MTs. Muallimat Nw Pancor Kabupaten Lombok Timur* (E-jurnal program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2).

- Nainggolan, Jhon. 2009. *PAK (Pendidikan Agama Kristen) Dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen dalam Mengajar*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Ngalimun, dkk. 2022. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Risannosanti, dkk. 2022. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taruli, Dame, dkk. 2019. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV MITRA
- Wardana, Wahyu Aswandi. 2020. *Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDI Bayanul Azhar Sumbergempol*. (Skripsi, IAIN: Tulungagung).